

TAHFIZ AL-QUR'ĀN
DI PONPES TAHFIDZUL QUR'AN MA'UNAH SARI
BANDAR KIDUL KEDIRI
(Studi *Living Qur'ān*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mmep peroleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

ERWANDA SAFITRI
NIM. 12530004

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erwanda Safitri
NIM : 12530004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. Kol. H. Ismail Ds. Senden Peterongan Jombang
Telp/Hp : 085641121965
Judul : *Tahfiz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
"Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri (*Studi Living Qur'an*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Erwanda Safitri

NIM: 12530004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwanda Safitri
NIM : 12530004
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran dan ridho Allah.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang membuat pernyataan




Erwanda Safitri
NIM. 12530004



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr.Nurun Najwah, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Erwanda Safitri
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erwanda Safitri
NIM : 12530004
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri (Studi Living Qur'an)*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing,

Dr. Nurun Najwah, M.Ag

NIP: 19691212199303 2 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/476/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : TAHFIZ AL-QUR'AN DI PONPES
TAHFIDZUL QUR'AN MA'UNAH
SARI BANDAR KIDUL KEDIRI (Studi
Living Qur'an)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ERWANDA SAFITRI

NIM : 12530004

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 Maret 2016

Nilai munaqasyah : A-(92)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.

NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji II

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA.

NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III

Dr. Ahmad Baiḍowi, M.Si.

NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 30 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Ajim Roswanto, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Sing sregep nderese, Sing sregep setorane

Mengko lak khatam-khatam dewe

Yo lancar-lancar dewe”¹



¹ *Dawuh* (pesan) Ibu Nyai Hj. Hurriyah kepada santri-santrinya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan Kepada:

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak Ibu dan segenap keluarga di Jombang

Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta

Dan

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang "*al'*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

2	FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*a'*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Ẓawī al-Furūḍ
اهل السنة	Ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

Sebagai penulis tentu merasa bangga ketika tulisannya telah ada di tangan pembaca, meski kurang dari sempurna. Ucapan syukur dan puji terhadap Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT. Dengan nikmat dan hidayah-Nya menjadi pendorong kuat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga tetap mengalir kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai figur dan teladan umat.

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri, hanyalah tulisan ringan dan tidak bernilai apa-apa di tangan pembaca. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini peneliti tidak akan sampai pada titik seperti ini. Mereka adalah orang-orang yang layak mendapat ucapan terimakasih, yaitu kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memotivasi, untuk Kiki dan Yeni yang selalu jadi adik terbaik serta kepada seluruh keluarga.

Kepada Prof. Dr. H. M. Machasin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Alim Roswantoro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr.H Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Kepada Dr.Nurun Najwah, M.Ag selaku pembimbing selama penyusunan skripsi ini, terima kasih atas bimbingannya. Ibu telah membimbing dengan sepenuh hati dan memberikan motivasi-motivasi sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan. Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal jariah yang tidak terputus-putus. Kepada Dr. Ahmad Baidlowi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing penulis selama dalam perkuliahan.

Kepada Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan diucapkan banyak terimakasih yang selalu membukakan pintu bagi penulis untuk berkonsultasi mengenai akademik serta kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terutama dosen IAT serta kepada TU dan seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Seluruh pihak yang terlibat di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri. Kepada Bapak KHR. Abdul Hamid beserta Ibu Nyai Hj. Luluk Maftukhah yang telah berkenan memberikan informasi-informasi kepada penulis. Terimakasih juga kepada staf pengurus pondok pesantren tahun periode 2015/2016 yang berkenan memberikan informasi guna terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada teman-teman di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" yang telah memberikan semangat dan motivasi serta informasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Seluruh sahabat dan teman-teman Mahasiswa Ushuluddin dan pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terutama Imah, Umamah, Dluha, Fahmi, Arif, dan Husen. Sahabat-sahabat santri PP Nurul Ummahat Kotagede terutama Bapak KH. Abdul Muhamin dan Ibu Nyai Ummi As'adah selaku pengasuh PP Nurul Ummahat yang senantiasa memotivasi dan membimbing penulis dalam segala hal. Isna yang selalu membantu penulis dalam

menyelesaikan skripsi, sahabat-sahabat kontrakan pink, yakni Khoir dan Tika. Sahabat-sahabat alumni PP Al-Amanah Bahrul Ulum, kak Arum, Kak Ijul, kak Ilma, kak Situt, dan kak Zeti. Kepada teman-teman PSM Gita Savana UIN sunan Kalijaga, teman-teman Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum (HIMABU) Jogja, sahabat-sahabat tercinta KKN 86 dan warga Sanglor 1 Panggang Gunung Kidul, yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mereka yang telah memberikan inspirasi dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terakhir kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian tulisan ini dari awal proses penelitian hingga tulisan ini ada di tangan pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Penulis

Erwanda Safitri
NIM. 12530004

ABSTRAK

Berkenaan dengan resepsi masyarakat muslim terhadap keberadaan al-Qur'an, maka dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai sebuah fenomena pelaksanaan tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri yang berbeda dengan pelaksanaan tahfiz Qur'an pada umumnya. Beberapa hal yang hendak dicapai dalam penelitian kali ini adalah mengetahui bagaimana praktik pelaksanaan tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" dan ingin mengetahui bagaimana respons santri terhadap pelaksanaan tahfiz Qur'an tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif-analisis dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pada tahap deskriptif akan dijelaskan secara detail tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tahfiz Qur'an seperti peraturan dalam menghafal al-Qur'an dan lain-lain, kemudian pada tahap analisis digunakan teori konstruksi yang digagas oleh Petter L. Berger dan Thomas Luckmann. Wawancara dengan para santri disana merupakan sumber data primer, sedangkan buku-buku, artikel, jurnal dan sebagainya adalah data sekunder yang digunakan. Kemudian untuk mengumpulkan data-data tersebut digunakan teknik observasi partisipatoris, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" dilaksanakan setiap hari Sabtu sampai Kamis pukul 10.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, santri tidak bertatap muka secara langsung dengan kyai, melainkan dibalik jendela. Ada tiga tahapan dalam tahfiz Qur'an di Ma'unah Sari, yakni tahap pra, inti dan evaluasi tahfiz. Tahap *pra tahfiz* meliputi, makharijul huruf, wirid, bin-nazri juz 'amma I, bil-hifzi juz 'amma I, bin-nazri juz 'amma II, bil-hifzi juz 'amma II, bin-nazri. *Inti tahfiz* meliputi, *tartilan*, setoran pada kyai, muraja'ah, Teman Tadarus Musholla (TTM). *Evaluasi tahfiz* meliputi, terminalan, tes-tesan, tes kelipatan 5 juz, majelisan dan ujian tabarukan. Ada lima resepsi santri yang ditemukan dalam pelaksanaan tahfiz Qur'an di Ma'unah Sari. *Pertama*, meluruskan niat untuk menghafal al-Qur'an. santri memaknai pelaksanaan tahfiz Qur'an di Ma'unah Sari sebagai wujud kelurusan dalam niat menghafal al-Qur'an. *kedua*, menjauhi maksiat dan dosa. Dalam menghafal al-Qur'an diharuskan untuk menjernihkan hati dan menjauhi dari tindakan maksiat dan dosa. *Ketiga*, ibadah. Membaca al-Qur'an merupakan perbuatan yang bernilai ibadah. *Keempat*, mengharap berkah. Bahwasanya Ma'unah Sari merupakan pesantren *sepuh* yang menghasilkan alumni-alumni ahli al-Qur'an, sehingga banyak berkahnya. *Kelima*, berproses. Untuk mencapai segala sesuatu yang luar biasa, diperlukan usaha yang tidak biasa, segala sesuatunya membutuhkan proses. Secara konstruksi pengetahuan kyai terhadap pelaksanaan tahfiz Qur'an terbentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	19
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3. Subyek Penelitian dan Sumber Data.....	20
4. Metode Pengumpulan Data	21
5. Teknik Pengolahan Data	23
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II GAMABARAN UMUM LOKASI PENELEITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"	28
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"	28
2. Latar Belakang Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"	30
B. Sumber Dana dan Fasilitas PPTQ Ma'unah Sari	38
C. Visi dan Misi PPTQ Ma'unah Sari.....	39
D. Kondisi Umum PPTQ Ma'unah Sari.....	40
1. Keadaan Pengasuh dan Staf Pengajar	40
2. Jumlah dan Kegiatan Santri PPTQ Ma'unah Sari	43
3. Pengelolaan Pendidikan	49

BAB III PELAKSANAAN TAHFIZ QUR'AN DI PPTQ MA'UNAH SARI BANDAR KIDUL KEDIRI

A. Tata Laksana Tahfiz Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari	56
1. Pra Tahfiz	61
2. Inti Tahfiz.....	72
3. Evaluasi Tahfiz	76
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfiz Qur'an	80

BAB IV RESPONS SANTRI TERHADAP TAHFIZ QUR'AN DI PPTQ MA'UNAH SARI

A. Resepsi Santri Terhadap Tahfiz Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari ...	83
B. Motivasi dan Tujuan Santri Menghafala Al-Qur'an	90
C. Tahfiz Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari sebagai Konstruksi Sosial ...	93
1. Eksternalisasi	95
2. Objektivasi	99
3. Internalisasi	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi (Foto-Foto)

Daftar Resmi

Pedoman Wawancara

Daftar informan

Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, baik secara lafaz dan isinya. Rasyid Ridha pernah berkata bahwa satu-satunya kitab suci yang dinukil secara mutawatir dengan cara dihafal dan ditulis adalah al-Qur'an. sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Hijr (15): 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami pula yang akan benar-benar memeliharanya.”

Hal ini merupakan janji Allah SWT yang akan selalu menjaganya sampai hari kiamat. Salah satu penjagaan Allah SWT terhadap al-Qur'an adalah dengan memuliakan para penghafalnya.¹

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Dari sejak diturunkannya al-Qur'an sampai saat ini, semakin banyak orang yang menghafalkan al-Qur'an. Mereka memberikan perhatian khusus terhadap al-Qur'an. Meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya demi menjaga al-Qur'an.

¹ Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm. 6-7.

Hikmah turunnya al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan ke arah timbulnya *himmah* untuk menghafal al-Qur'an, dan Rasulullah merupakan figur seorang Nabi yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar ia menjadi teladan bagi umatnya. Begitulah yang dilakukan oleh Rasulullah, beliau menerima secara hafalan, mengajarkan secara hafalan dan mendorong para sahabat untuk menghafalkannya. Merupakan hal yang luar biasa bagi umat Muhammad, karena al-Qur'an dapat dihafal dalam dada mereka.²

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Fathir (35):32 yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۗ
وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

“Kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih cepat berbuat kebaikan dengan izin Allah SWT. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang-orang yang menghafal al-Qur'an adalah orang-orang pilihan yang mendapat karunia amat besar. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar r.a. disebutkan bahwa: *“Tidak ada iri dengki, kecuali pada dua, yaitu orang yang diberi (kemampuan) oleh Allah (kepandaian) dengan (al-Qur'an) dia baca (dan kaji) siang dan malam, dan orang*

² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 23.

yang diberi harta kekayaan oleh Allah, lalu dia menginfakkannya siang dan malam.”³

Namun, menghafal al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam proses menghafal nantinya akan bermuncalan problem yang bermacam-macam. Sehingga harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh. Menurut Ahsin Al-Hafidz, dalam memecahkan problem ini terdapat dua pendekatan, yakni pendekatan *operasional*, seperti niat yang kuat dan pendekatan *intuitif* (penjernihan hati), seperti dengan zikir, puasa, dan lain-lain.⁴ Sehingga, ketika saat-saat sulit itu datang, maka kita sudah siap dan tahu harus berbuat seperti apa.

Kita perlu tahu bahwa untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan suatu strategi dan cara yang pantas dan cocok, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dalam menghafal al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga berhasil dengan baik. Oleh karena itu sistem pelaksanaan *tahfiz* Qur'an yang baik turut menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga disini peneliti tertarik untuk mengkaji *tahfiz* Qur'an.

Tingginya dorongan dan rasa tanggung jawab yang tinggi, didukung dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, di Indonesia sendiri khususnya Jawa mulai banyak didirikan lembaga pendidikan al-Qur'an dari yang pendidikan formal maupun non-formal yang memiliki program khusus menghafal al-Qur'an. Salah satu

³ Imam Nawawi, *Al-Tibyan Fi Adab Hamalat al-Qur'an*, terj. Tarmana A. Qasim (Bandung: Al-Bayan, 1996), hlm. 37.

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 41-45.

lembaga pendidikan formal yang mengadakan program tahfiz adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Perguruan Muallimat Cukir Jombang. MTs. Perguruan Muallimat ini sudah dilakukan penjurusan dari kelas tujuh, yang terdiri dari jurusan IPA (Ilmu Pendidikan Alam), Jurusan bahasa, dan jurusan PK (Program Khusus) yakni program menghafal al-Qur'an. Dalam penerapannya pada jurusan PK ini siswa mendapat pelajaran agama dan al-Qur'an lebih banyak dibandingkan pada jurusan yang lain. Dalam satu minggu, terdapat 4 jam yang disediakan untuk menyetorkan hafalan al-Qur'an. wali kelasnya pun juga adalah seorang yang hafal al-Qur'an, akan tetapi program menghafal al-Qur'an disini tentu tidak seketat yang dijalankan di pesantren-pesantren tahfidz pada umumnya. Sebab disini santri di motivasi dan di dukung dalam menghafal al-Qur'an. rata-sata selama tiga tahun hafalan yang didapat berkisar antara 2 sampai 10 juz, tergantung kapasitas masing-masing siswa.⁵

Lembaga pendidikan non formal yang juga menyediakan program tahfiz atau lebih dikenal dengan pesantren tahfidzul Qur'an seperti Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta adalah merupakan pesantren tahfiz yang mana santri menghafal al-Qur'an dan sambil menempuh pendidikan formal. Tentu out put yang dihasilkan berbeda dengan program tafiz di pendidikan formal di atas.

Dewasa ini telah banyak dibangun pondok-pondok pesantren oleh masyarakat dan pemerintah, terutama pondok pesantren yang dikelola khusus menghafal al-Qur'an memungkinkan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak-

⁵ Pernyataan ini didapat berdasarkan pengalaman pribadi penulis ketika menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di sana (2006-2009).

anak yang lain untuk dapat mengenyam di pondok pesantren tersebut. Salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an yang cukup masyhur adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri. Sesuai dengan nama yang disandangnya, pesantren ini merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang menyediakan program menghafalkan al-Qur'an (bil-Gaib), disamping juga tersedia program-program yang lain.⁶

Salah satu ciri khas dari pesantren Ma'unah Sari adalah pesantren ini merupakan pesantren tahfidzul Qur'an yang masih mempertahankan ke-*salafannya*. Hal ini terbukti dengan diterapkannya beberapa peraturan yang bercirikan pesantren salaf, seperti gaya busana, tata kramanya, wirid, dan sebagainya. Peraturan yang terpenting dan masih dipertahankan oleh pesantren Ma'unah Sari ini adalah larangan nyantri sambil bersekolah atau belajar dilembaga manapun selama menjadi santri PPTQ Ma'unah Sari bagi perempuan. Bagi santri yang ingin menghafal pun harus melalui beberapa tes terlebih dahulu, seperti membaca al-Qur'an, dalam artian santri tersebut sudah bagus bacaan al-Qur'annya. Dalam tahap ini pun ada urutan pentashihnya, yakni kepada pengurus pesantren terlebih dahulu, setelah dinyatakan lulus oleh pengurus kemudian santri diaturnya ke ndalem untuk kemudian disimak oleh Ibu Nyai, setelah dinyatakan lulus oleh Ibu Nyai baru kemudian santri

⁶ Arif Hakim (dkk), *Setetes Embun Penyejuk Hati: Biografi KH. M. Mubassyr Mundzir*, (Kediri: Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari, 2002), hlm. 90.

diperbolehkan menghafal al-Qur'an dan disetorkan kepada pak Kyai.⁷ Keunikan yang lain, ditengah perkembangan modernisasi yang sangat besar, pesantren ini masih bisa mempertahankan ciri khasnya sebagai pesantren salaf, bahkan semakin pesat perkembangannya. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah santri dan alumnus-alumnusnya yang hafal al-Qur'an.

Adapun sistem setoran untuk tambahan hafalan, di berbagai pesantren memiliki tata cara yang berbeda-beda. Ada yang Kyai menyimak dua santri sekaligus bahkan ada yang menyimak empat santri sekaligus, tetapi di Ma'unah santri disimak satu persatu dan ada santri lain yang ikut menyimak disampingnya. Sedangkan jadwal lain yang terprogram dalam peraturan pesantren terkait itu hanyalah setoran *muraja'ah*.⁸

PPTQ (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an) Ma'unah Sari berbeda. Selain dari dua kegiatan yang diterapkan pada pesantren umumnya yakni setoran tambahan dan setoran pengulangan, ada juga jadwal tadarus bersama, yakni membaca al-Qur'an dengan *bi al-Nazri*⁹, selain itu juga terdapat jadwal *sima'an* yakni saling menyimak hafalan temannya secara bergantian. Santri yang telah menghafal sampai satu juz tidak diperbolehkan untuk menambah lagi hafalannya jika hafalan satu juz yang

⁷ Hasil olah wawancara dengan pengurus devisi keamanan pesantren pada tanggal 16 November 2015.

⁸ *Muraja'ah* merupakan setoran hafalan al-Qur'an yang sudah dihafal atau yang sudah pernah disetorkan kepada Kai sebelumnya. Atau kata lainnya mengulang hafalan al-Qur'an yang sudah didapat.

⁹ *Bi al-Nazri* yakni membaca al-Qur'an dengan melihat teks al-Qur'an tersebut.

sudah diperolehnya tersebut dirasa cukup kuat oleh pengasuh. Jadi satu juz yang sudah dihafal tersebut harus diulang samapai benar-benar kuat hafalannya dengan didukung oleh program-program di pesantren. Di pesantren Ma'unah Sari, yang ditekankan adalah kekuatan hafalannya atau kualitas hafalan, bukan kuantitas hafalan. Sehingga diterapkanlah beberapa peraturan dalam menghafal al-Qur'an.

Dalam sebuah penelitian terkait dijelaskan bahwa pesantren ini telah berhasil mencetak banyak *hafiz-hafizah* yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam mencapai keberhasilan tersebut adalah cara pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an yang diterapkan di pesantren ini. Sehingga banyak masyarakat yang mempercayakan putra-putrinya untuk menghafal dan menimba ilmu al-Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari. Di samping karena sanad al-Qur'an yang dimiliki oleh kyai Abdul Hamid dan Ibu Nyai Huriyyah selaku pengasuh masih bersambung kepada kyai Munawwir Krapyak Yogyakarta, yang dikenal sebagai Guru Besar al-Qur'an (syaikh *al-qurra'*) di Indonesia.¹⁰

Dalam pemberlakuan sebuah peraturan tentu terdapat tujuan yang diharapkan. Adanya peraturan-peraturan tersebut yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" pun tidak terlepas dari adanya sebuah respon terhadap al-Qur'an. Dalam sejarah Islam, fenomena memperlakukan al-Qur'an atau unit-unit tertentu dari al-Qur'an sehingga bermakna dalam kehidupan praksis umat pada

¹⁰ Mutmainnah, *Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidh al-Qur'an (PTQ) Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri*, Penelitian Tugas UAS Metodologi Tahfidz Qur'an Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, 2014.

dasarnya sudah terjadi. Menurut laporan riwayat, Nabi pernah menyembuhkan penyakit dengan ruqyah lewat surat *al-Fatihah*, atau menolak sihir dengan surat *al-Mu'awwizatayn*.¹¹ Dari sudut pandang Islam tentu praktek semacam ini tetap berkaitan dengan al-Qur'an dan benar-benar terjadi di tengah komunitas Muslim tertentu. Itulah yang kemudian perlu dijadikan obyek studi baru bagi pemerhati studi Qur'an dan tafsir untuk menyederhanakan ungkapan, maka digunakan istilah *Living Qur'an*.¹²

Bagi umat Islam, al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalani kehidupan mereka. Dalam kehidupan sehari-hari mereka umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. Dalam konteks riset living Qur'an, model-model resepsi dengan segala kompleksitasnya menjadi menarik untuk dilakukan, untuk melihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran al-Qur'an.¹³

Berangkat dari fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji fenomena tersebut secara mendalam. Sebab kegiatan *tahfizul* Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" memiliki sebuah keunikan tersendiri

¹¹ M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 3.

¹² M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 9.

¹³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: PPLSQ Ar-Rahmah, 2014), hlm. 103-104.

sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya jika dibandingkan dengan pesantren tahfidzul Qur'an yang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan *tahfizul* Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri?
2. Bagaimana resepsi santri terhadap *tahfizul* Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - 1) Untuk mengetahui pelaksanaan *tahfiz Qur'an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri.
 - 2) Untuk mengetahui resepsi santri terhadap *tahfiz Qur'an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri.
2. Kegunaan penelitian
 - 1) Sebagai bahan masukan bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pengajaran al-Qur'an.

- 2) Menambah wawasan di bidang ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu-ilmu tafsir dan pemikiran keislaman di Indonesia.
- 3) Dapat menambah khazanah studi al-Qur'an terutama di bidang *living Qur'an*.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para kalangan akademisi untuk lebih peka terhadap fenomena keberagaman yang di sekitarnya.
- 5) Mendorong masyarakat semakin senang dengan al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Secara khusus, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari telah menerbitkan sebuah buku tentang M. Mubassyr Mundzir. Di dalamnya memuat latar belakang keluarga M. Mubassyr Mundzir, riwayat pendidikan, kemuliaan beliau, nasehat dan amalan beliau, serta ditutup dengan bab selayang PPTQ Ma'unah Sari.¹⁴

Di antara karya atau buku yang telah mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an dalam kehidupan praksis atau kajian *living Qur'an* adalah *Antropologi Al-Qur'an Model dialektika Wahyu dan Budaya* yang ditulis oleh Ali Sodiqin. Buku ini merupakan disertasi beliau yang di dalamnya

¹⁴ Arif Hakim (dkk), *Setetes Embun Penyejuk Hati: Biografi KH. M. Mubassyr Mundzir*, (Kediri: Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari, 2002).

menjelaskan tentang bagaimana pembudayaan nilai-nilai al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan kajian keislaman, khususnya studi al-Qur'an yang multidisipliner.¹⁵

Ahmad Rafiq dalam artikelnya yang berjudul *Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)* memaparkan bahwa resepsi al-Qur'an mengambil bentuk praktik kultural di masa lalu dan saat ini. Dengan demikian, mengkaji resepsi al-Qur'an tidak hanya mengkaji teks tertulis, tetapi juga membaca masyarakat di mana al-Qur'an dibaca, ditafsirkan, dipraktikkan, juga digunakan untuk berbagai tujuan, mulai tujuan yang bersifat religius hingga keduniaan, dari yang suci hingga profan.¹⁶

Selama ini, buku-buku yang menjelaskan mengenai hafalan al-Qur'an terbatas pada bagaimana metode menghafal al-Qur'an, ganjaran yang akan didapat bagi penghafal al-Qur'an dan dosa bagi yang lalai terhadap hafalannya. Berikut ini buku-buku yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an di antaranya adalah *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an An-Nawawi*. Di dalamnya menjelaskan *fazīlah* (keutamaan) al-Qur'an, baik yang menghafalnya maupun

¹⁵ Ali Sodiqin, *Antropologi Al-Qur'an Model dialektika Wahyu dan Budaya* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 22-24.

¹⁶ Ahmad Rafiq, "Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah pencarian awal metodologis)" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 77.

yang hanya sekedar membacanya. Selain itu, kitab ini juga menyebutkan hadis-hadis yang menjelaskan bahwa Nabi Saw. dan para sahabatnya menggunakan al-Qur'an dalam kehidupan praktis seperti menyembuhkan orang sakit.¹⁷

Buku yang ditulis oleh Ahsin W. al-Hafidz dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, di dalamnya menjelaskan mengenai kedudukan al-Qur'an sebagai kalamullah, keutamaan menghafal al-Qur'an, syarat-syarat menghafal al-Qur'an, metode menghafal al-Qur'an, dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam menghafal al-Qur'an.¹⁸

Selanjutnya adalah buku yang berjudul *Seluk-Beluk al-Qur'an* karya Zainal Abidin S. Di dalamnya menjelaskan bagaimana adab membaca al-Qur'an serta tanggung jawab untuk mengajarkan dan mengamalkan sebagai bentuk penghormatan terhadap kitab suci tersebut. Di dalamnya juga menjelaskan bagaimana belajar menghafal al-Qur'an sebagaimana yang telah dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah Saw.¹⁹

Adapun karya terkait tahfiz Qur'an yang berbentuk skripsi diantaranya adalah penelitian yang berjudul *Tahfizul Qur'an Dan Metodenya Di Pondok*

¹⁷ Yahya bin Syaraf al-Din al-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*, (Beirut: Daar al-Nafis, 1992)

¹⁸ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

¹⁹ Zainal Abidin S, "*Seluk-Beluk Al-Qur'an*" (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 144-151.

Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapak Yogyakarta, dalam skripsi ini menjelaskan mengenai metode tahfiz yang diterapkan di Komplek Q. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode yang diterapkan di tahfiz Komplek Q tersebut.²⁰

Kemudian, skripsi yang berjudul *Metode Tahfiz Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta* yang ditulis oleh Dewi Mahmudah berisi tentang metode tahfiz dalam pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin serta hasil dari pelaksanaan metode tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat 5 metode yang diterapkan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin yaitu metode memperdengarkan bacaan, metode membaca sendiri, metode pemberian tugas, metode setoran dan metode muraja'ah. Diantara 5 metode tersebut, metode setoran adalah yang paling efektif.²¹

Selanjutnya, skripsi living Qur'an yang ditulis oleh Muhammad Mukhtar yang berjudul *Resepsi Santri Lembaga Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Al-Qur'an*, dalam skripsi tersebut menjelaskan mengenai pola dan latar belakang resepsi santri lembaga tahfidzul

²⁰ Nur Rohmah, *Tahfidzul Qur'an Dan Metodenya Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushiluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

²¹ Dewi Mahmudah, *Metode Tahfiz Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim terhadap al-Qur'an. Penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada pelacakan historis, metodologis, serta relevansinya bagi kajian tafsir kontemporer. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif-analitik dengan pendekatan *fenomenologis*. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu tentang ritual pembacaan santri terhadap bagian-bagian tertentu al-Qur'an, khususnya surat *al-Mu'awwizatayn*, *Yāsīn*, *ar-Rahmān*, *al-Wāqī'ah* dan *ayat kursi* termasuk dalam kategori pola resepsi estetis, artinya fenomena tersebut merupakan pemaknaan di luar teks al-Qur'an. Sedangkan latar belakang utama santri melakukan pembacaan surat-surat tersebut berawal dari adanya anjuran orang tua dan ustadz-ustadznya, termasuk juga faktor-faktor lain seperti dari bacaan kitab atau buku dan dari faktor lingkungan yang mendukung.²²

Kemudian, *Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)*, hasil penelitian yang ditulis oleh M. Ali Wasik ini menjelaskan tentang respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an yang berkaitan dengan seputar interaksi dan perlakuan terhadap al-Qur'an. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa di antara respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an adalah adanya berbagai model bacaan al-Qur'an, yaitu 1)

²² Muhammad Mukhtar, "Resepsi Santri Lembaga Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Al-Qur'an". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2007.

adanya media berbeda yang di dalamnya terdapat bacaan al-Qur'an sehingga berpengaruh terhadap berbagai bentuk atau model bacaan; 2) terdapat bacaan yang pelan dan cepat; 3) terdapat surat khusus yang dibaca ketika dalam momen-momen tertentu; dan 4) adanya durasi waktu yang dibutuhkan dalam membaca al-Qur'an.²³

Skripsi Badruddin tahun 2005 dengan judul *Respons Masyarakat Krandon Kudus Jawa Tengah Terhadap Tahfiz Al-Qur'an*. Adapaun hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya masyarakat Krandon dikenal sebagai masyarakat yang agamis, sehingga respon mereka terhadap al-Qur'an sangat tinggi. Sedangkan respon masyarakat Krandon terhadap penajagaan al-Qur'an dengan hafalan didasari oleh motivasi etis (al-akhlaq al-Karimah).²⁴

Skripsi berjudul *Peringatan Bagi Penghafal al-Qur'an (Studi Ma'anil Hadis)* yang ditulis oleh Hanif Mudhofar. Skripsi ini merupakan kajian hadis yang menjelaskan tentang spirit yang terkandung dalam hadis nabi tentang hafalan al-Qur'an yang mudah hilang.²⁵

²³ M. Ali Wasik, "*Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)*" Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2005.

²⁴ Badruddin, "*Respons Masyarakat Krandon Kudus Jawa Tengah Terhadap Tahfiz Al-Qur'an*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

²⁵ Hanif Mudhofar, "*Peringatan Bagi Penghafal al-Qur'an (Studi Ma'anil Hadis)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Skripsi lain yang berjudul *Pemahaman Santri PP. Nurul Ummah atas Hadis-hadis Tentang Lupa dalam Menghafal al-Qur'an*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus kajian terhadap santri Nurul Ummah dengan memetakan pembahasan berupa model hafalan, faktor penyebab lupa, solusi santri dalam mengatasi lupa menghafal al-Qur'an, beserta tanggapan mereka terhadap hadis tentang lupa dalam menghafal al-Qur'an.²⁶

Dari beberapa sumber yang telah disebutkan di atas, dengan penelitian yang hendak dilakukan ini mempunyai perbedaan. Sebab belum ada yang secara langsung maupun khusus yang membahas mengenai Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri dengan kajian *living Qur'an*.

E. Kerangka Teori

Berger dan Luckmann berpendapat bahwa manusia mengonstruksi kodratnya sendiri, atau lebih sederhana lagi bahwa manusia menghasilkan dirinya sendiri.²⁷ Proses manusia yang menghasilkan dirinya sendiri selalu dan tidak

²⁶ Nur Istifa'ah, "*Pemahaman Santri PP. Nurul Ummah atas Hadis-hadis tentang Lupa dalam Menghafal al-Qur'an*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

²⁷ Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 66.

boleh tidak merupakan suatu kegiatan sosial.²⁸ Baik manusia dan masyarakat saling berdialektika di antara keduanya. Proses dialektis tersebut mempunyai tiga tahapan, Berger menyebutnya sebagai momen, yaitu eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi.²⁹ Pertama, *eksternalisasi*, yaitu usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Kedua, *obyektivasi*, yaitu hasil yang telah dicapai, baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Ketiga, *internalisasi*. Proses internalisasi lebih merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.³⁰

Misalnya ketika si A melihat si B bekerja atau melakukan sesuatu yang kemudian diamati oleh si A secara berulang-ulang sehingga melahirkan tipifikasi-tipifikasi di antara keduanya yang telah terobjektifikasi dengan sendirinya dalam suatu situasi sosial yang berlangsung terus di antara kedua atau lebih. Kemudian menjadi suatu tindakan yang relevan di antara keduanya dalam situasi mereka bersama. Sehingga pada akhirnya akan membentuk kesadaran yang sekaligus menjadi hal yang penting dan berguna dalam situasi sosial tertentu, Internalisasi. Proses ini juga berlangsung terus pada generasi-generasi berikutnya, pada anak

²⁸ Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, terj. Hasan Basari, hlm. 69.

²⁹ Peter L. Berger, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 4.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2008), hlm. 14-15.

cucu yang akan membentuk rantai yang tidak akan ditemukan pangkal ujungnya.³¹

Jadi, segala tindakan sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan implementasi dari pengetahuan-pengetahuan manusia yang kemudian dengan proses menjadi pembiasaan (habitualisasi). Begitu juga dengan pelaksanaan *tahfiz Qur'an* yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an. Hal ini juga akan dijadikan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Lebih khusus, kerangka teori ini akan diterapkan dalam menganalisis konstruk pengetahuan kyai dan santri mengenai tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang dilakukan peneliti untuk menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam data penelitian.³² Dalam penelitian living Qur'an ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

³¹ Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 76.

³² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 58.

1. Jenis Penelitian

Berkenaan dengan pokok persoalan dalam penelitian ini adalah tentang tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penulisan deskriptif analitik kualitatif. Yang dimaksud dengan penulisan deskriptif analitik kualitatif adalah suatu penulisan yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat, selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis.³³

Jadi, pendekatan ini penulis gunakan untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana pandangan seluruh santri putri, maupun pandangan dari pihak pengurus dan pengasuh yang menghafal al-Qur'an. Sehingga, dengan melihat pada latar belakang pendidikan maupun latar belakang keluarga atau daerah asal masing-masing subjek yang akan diteliti, penulis dapat lebih mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diteliti, agar jelas keadaan dan kondisinya dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.

³³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penulisan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 29.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari yang merupakan lembaga pendidikan al-Qur'an di Jl. Kyai H. Agus Salim No.8, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Penulis memilih lokasi ini karena Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari ini telah berhasil mencetak ratusan *hafiz* dan *hafizah* yang berasal dari berbagai pelosok nusantara. Pesantren ini juga masih mempertahankan nilai *salafnya* sampai saat ini.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari.
- 2) Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari.
- 3) Sebagian santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari.

Subjek penelitian di atas yaitu orang-orang yang akan diwawancarai langsung untuk memperoleh data dan informasi mengenai tahfiz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari. Informan yang dimaksud pada poin ke tiga yakni santri yang diklasifikasikan berdasarkan tingkatan al-Qur'annya, yaitu santri pribumi, santri tabarukan dan santri yang masih dalam tahap persiapan menghafal al-Qur'an.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Informan yang akan diwawancarai dan diobservasi.
- 2) Dokumen, data ini dapat berupa arsip pondok, kalender kegiatan santri, buku memory, situs resmi pondok dan lain-lain.
- 3) Kepustakaan, meliputi: buku-buku teori sosial, buku-buku keislaman yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, buku-buku teori penelitian, dan lain sebagainya.
- 4) Wilayah atau lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi, *interview* atau wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi yang dimaksud adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penggunaan pancaindra.³⁴

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 142.

Ada dua macam teknik observasi, yaitu *participant observation* dan *non-participant observation*. Dalam penelitian ini kedua macam teknik observasi tersebut akan digunakan dalam melakukan penelitian. kaitannya sebagai *participant observation* (pengamatan terlibat), yakni peneliti akan terlibat dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari. selain itu, peneliti juga menggunakan teknik *non-participant observation*, yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diteliti. dalam kaitannya dengan *non-participant observation*, peneliti mengamati kegiatan yang akan diteliti ataupun gejala-gejala yang terjadi pada obyek penelitian.

b. Interview

Interview adalah alat pengumpul data berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.³⁵ Dalam wawancara ini salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah menyeleksi informan dasar.³⁶ Hal ini penting guna memperoleh petunjuk lebih lanjut kepada peneliti tentang adanya individu lain dalam masyarakat yang dapat memberikan berbagai keterangan lebih lanjut yang diperlukan.

³⁵ Hadari Nawawi, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 98.

³⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hlm. 132.

Sedangkan teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara yang berfokus atau *focused interview*. Wawancara ini biasanya terdiri dari pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu terpusat kepada satu pokok yang tertentu.³⁷ Maka dalam penelitian ini, peneliti akan memilih informan sebagaimana informan yang telah dipilih dan disebutkan pada subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini, penulis akan mendokumentasikan semua aktifitas yang berhubungan dengan pelaksanaan tahfidzul Qur'an yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari. Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Yang meliputi gambar-gambar, rekaman kegiatan, catatan sejarah dan tulisan-tulisan yang dapat dijadikan rujukan dan memperkaya data temuan.

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penulis akan melakukan tiga tahapan. *Pertama*, reduksi data, peneliti melakukan penyeleksian dan pemfokusan dari catatan lapangan yang berhubungan dengan pantang larang dalam menghafal al-Qur'an. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (Observasi, Interview, Dokumentasi) dipilah-pilah dan diseleksi, sehingga didapatkan data-data yang

³⁷ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, hlm. 139.

sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuannya untuk menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan dan membuang hal yang tidak perlu.³⁸

kedua, display atau penyajian data, pada tahap ini penulis melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data yang satu dengan data yang lainnya, misalnya data mengenai menghafal al-Qur'an dan resepsi santri terhadap tahfidzul Qur'an. Pada proses ini, penulis menyajikan data yang lebih konkret dan tervisualisasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.³⁹

Ketiga, verifikasi, pada tahap ini penulis melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data yang telah diperoleh dan telah melalui tahap reduksi dan display (penyajian), sehingga data yang ada telah memiliki makna. Pada tahap ini, interpretasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus per kasus dan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada, selain itu penulis juga

³⁸ Moh. Soehadha, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hlm. 130

³⁹ Moh. Soehadha, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 131

menyajikan jawaban atau pemahaman terhadap rumusan masalah yang dicantumkan di bagian latar belakang masalah penulisan.⁴⁰

Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memaparkan data serta menjabarkan argumen yang diperoleh dari hasil Observasi, Wawancara, maupun Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.⁴¹ Sehingga diharapkan dengan metode ini, hasil penelitian yang didapat dapat dipertanggung jawabkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai bentuk konsistensi dan fokus dalam penelitian agar tidak keluar dari rumusan masalah yang kami angkat, maka perlu disusun pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, yakni:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi alasan penting kami mengangkat topik yang akan diteliti.

⁴⁰ Moh. Soehadha, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 133.

⁴¹ Moh. Soehadha, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 134.

Rumusan masalah berisi poin-poin penting yang akan menjadi pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian memaparkan urgensi penelitian yang hendak dilakukan mengenai topic yang diangkat. Telaah pustaka berisi tentang beberapa literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung serta membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun kerangka teori berisi teori dasar yang menjadi landasan dalam penelitian ini. adapun metode penelitian menyebutkan metode-metode atau pun langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian guna memperoleh data dan informasi mengenai pokok penelitian ini. terakhir yakni sistematika pembahasan yang berisi mengenai susunan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab *kedua* pada bab ini memaparkan secara singkat tentang gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari", yang meliputi letak geografis dan keadaan geografiknya, latar belakang dan sejarah berdirinya, dasar dan tujuan pendidikan dan pengajarannya, dilanjutkan dengan kondisi umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari yang meliputi: keadaan pengasuh dan pengajar, santri, pengelolaan pendidikan dan sarana prasarannya.

Bab *ketiga* berisi tentang pemaparan khusus yang menjelaskan mengenai deskripsi pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri.

Bab *keempat* berisi penjelasan tentang deskripsi resepsi santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari terhadap tahfidzul Qur'an. Sekaligus penerapan teori yang digunakan sebagai kaca mata dalam penelitian ini.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir (penutup), membahas akhir penulisan skripsi yang berisi kesimpulan serta saran yang dibuat oleh peneliti. Hal ini perlu dicantumkan di setiap akhir pembahasan suatu tulisan sebagai ringkasan dari semua pembahasan dan saran bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" dilaksanakan setiap hari sabtu sampai kamis pada pukul 10.00 WIB sampai selesai. Dalam pelaksanaannya santri tidak bertatap muka secara langsung dengan kyai, melainkan dibalik jendela. Dalam tahfiz Qur'an sendiri terdapat tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Pra Tahfidz

Sebelum mengikuti program tahfidzul Qur'an, santri harus melewati beberapa tahapan:

- 1) Makharijul huruf: santri harus sudah benar makharijul hurufnya dan tashih wirid.
- 2) Juz 'amma bin nadlar I: kepada pengurus pendidikan.
- 3) Juz 'amma bil ghaib I: kepada pengurus pendidikan.
- 4) Juz 'amma bin nadlar II: kepada neng Nabila Amalia.
- 5) Juz 'amma bil ghaib II: kepada neng Nabila Amalia.
- 6) Bin nadlar al-Qur'an juz 1-5: kepada neng Nabila Amalia.
- 7) Bin nadlar al-Qur'an mulai juz 6: kepada ibu nyai.
- 8) Jika dirasa sudah cukup oleh ibu nyai untuk memulai setoran al-Qur'an bil hifdzi kepada pak kyai, maka santri tersebut diperkenankan untuk mulai setoran al-Qur'an kepada pak kyai.

b. Tahap Inti Tahfidz

Tahap ini merupakan Tahap ini dalam pelaksanaan tahfiz Qur'an, yaitu:

- 1) Kegiatan tartilan (deresan dengan tartil) ½ juz setelah jama'ah subuh.
- 2) Setoran hafalan al-Qur'an kepada abah.
- 3) Muraja'ah, meliputi: muraja'ah sendiri, muraja'ah berpasangan (TTM), dan muraja'ah kepada ibu nyai.

c. Tahap Evaluasi

Bentuk-bentuk evaluasi dalam tahfiz Qur'an, yaitu:

- 1) Terminalan bagi santri pribumi setiap kenaikan 1 juz.
- 2) Tes kenaikan juz pada ibu nyai bagi santri pribumi setelah terminalan.
- 3) Tes 1 juz sekali dudukan dengan pengeras suara setelah tahap 1 dan 2.
- 4) Tes kelipatan 5 juz bagi santri pribumi maksimal 2 kali dudukan dengan pengeras suara.
- 5) Majelis 30 juz bagi santri tabrukan.
- 6) Tes mingguan per 3 juz bagi santri tabarukan.

Ada lima respon santri terhadap tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari". *Pertama*, meluruskan niat untuk menghafal al-Qur'an. santri memaknai pelaksanaan tahfiz Qur'an di Ma'unah Sari sebagai wujud kelurusan dalam niat menghafal al-Qur'an. *kedua*, menjauhi maksiat dan

dosa. Dalam menghafal al-Qur'an diharuskan untuk menjernihkan hati dan menjauhi dari tindakan maksiat dan dosa. *Ketiga*, ibadah. Membaca al-Qur'an merupakan perbuatan yang bernilai ibadah. *Keempat*, mengharap berkah. Bahwasanya Ma'unah Sari merupakan pesantren *sepuh* yang menghasilkan alumni-alumni ahli al-Qur'an, sehingga banyak berkahnya. *Kelima*, berproses. Untuk mencapai segala sesuatu yang luar biasa, diperlukan usaha yang tidak biasa, segala sesuatunya membutuhkan proses.

Dalam teori konstruksi sosial, fenomena pelaksanaan tahfidzul Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari'' terbangun melalui tiga proses. Pertama, melalui proses eksternalisasi, yaitu, pengetahuan pengasuh mengenai pelaksanaan tahfidzul Qur'an diperoleh lewat interaksi dengan dunia luar mereka dan santri harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan peraturan yang diterapkan di PPTQ Ma'unah Sari. Kedua, melalui proses objektivasi, yaitu proses interaksi pengasuh dengan pengasuh sebelumnya yaitu mbah nyai Zuhriyah sehingga pengetahuan pengasuh mengenai pelaksanaan tahfidzul Qur'an menjadi nilai bersama dalam lingkungan pesantren. Ketiga, melalui proses internalisasi, yaitu penarikan kembali dari dunia luar yang telah menjadi nilai bersama. Santri menyadari atau memberikan pengakuan kepada dirinya sendiri bahwa dia adalah santri PPTQ Ma'unah Sari.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian living Qur'an terkait dengan pelaksanaan tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri, maka penulis memberikan masukan kepada PPTQ Ma'unah Sari dan kepada para pengkaji *living Qur'an* khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Saran untuk PPTQ Ma'unah Sari:

1. Pengelola PPTQ Ma'unah Sari: a) penataan administrasi lebih ditingkatkan dan dikembangkan; b) perlu diterapkan kembali sanksi bagi santri yang melanggar peraturan pondok; c) mengadakan variasi kegiatan seperti bedah buku tentang al-Qur'an atau tafsir, dan kegiatan pengembangan diri.
2. Staf Pengajar: a) senantiasa menanamkan pemikiran akan pentingnya menghafal al-Qur'an; b) tidak lelah memberikan motivasi kepada santri dalam menghafal al-Qur'an.
3. Santri: a) lebih meningkatkan kesadaran untuk selalu mengikuti kegiatan an ada dan senantiasa mendukung program-program yang telah ditetapkan pesantren; b) hendaknya selalu istiqamah dalam menghafal dan memelihara al-Qur'an; c) lebih menghargai waktu dan mampu memanfaatkannya dengan lebih baik.

Kepada para pengkaji *living Qur'an*:

1. Dalam penelitian *living Qur'an*, penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian baik secara partisipan maupun non partisipan. Hal ini supaya dapat memperoleh data yang akurat dan faktual.
2. Dalam suatu penelitian *living Qur'an*, penggunaan teori sosial sangat penting guna mengetahui dan memudahkan peneliti untuk membaca sebuah kebudayaan sosial.



Daftar Pustaka

- Luckmann, Peter L. Berger dan Thomas. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan* ter. Hasan Basari. Jakarta: LP3ES, 2013.
- Berger, Peter L. *Langit Suci Agama Sebagai Realitas Sosial: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Maliki, Zainuddin. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Al-Hafidz Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Intuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Syamsudin, Sahiron (ed.). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Syamsudin, Sahiron (ed.). *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Hakim, Arif (dkk), *Setetes Embun Penyejuk Hati: Biografi KH. M. Mubassyr Mundzir*. Kediri: Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari, 2002.
- Nawawi, Imam. *Al-Tibyan Fī Adab Ḥamalat Al-Qur'an*, terj. Tarmana A. Qasim. Bandung: Al-Bayan, 1996.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2008.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- M, Ali Abdul Halim. *At-Tarbiyyah Ar-Rūhiyah*, terj. Abdul Hayyi al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

- Triono, Bambang. *Menggapai Kemuliaan Diri*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2013.
- Rojaya, M. *Penuntun Al-Qur'an Itu Mudah*, Bandung: Mizan, 2005.
- Fathurrohman, M. Mas'udi. *Al-Qasim Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam 1 Tahun*, Yogyakarta: Elmatara, 2012.
- Rafi'uddin, *Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Upacara Peret Kandung (Studi Living Qur'an di Desa Poteran Kec. Talango Kab. Sumenep Madura)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2013.
- <http://abha-hamid.blogspot.co.id/2013/10/mengenang-setengah-abad-kepergian.html?m=1> diakses pada tanggal 08 Maret 2016
- Yaqub, Ali Mustafa. *Nasihat Nabi Kepada Pembaca Dan Penghafal Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 1990.
- Sholehah, Isnaini. *Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dari Al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2015.
- Syamsuddin, Sahiron (ed). *Mitodologi Penelitian Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS, 2012.
- Ritzer, George dan Douglas J. *Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Kalsik Sampai Perkembangan Mutahir Teori Sosial Postmodern*. Jakarta: Kreasi Wacana, 2008
- Solihin. *Respons Masyarakat Dusun Kasihan Bantul Yogyakarta Terhadap Keberadaan Pengajian Mocopat Syafaat*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2011.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Ada tiga instrument dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Panduan Observasi:

1. Mengikuti dan mengamati pelaksanaan tahfidzul Qur'an dari awal hingga akhir.
2. Mengamati bagaimana pelaksanaan tahfidzul Qur'an;
 - 1) Pelaksanaan tahfidzul Qur'an
 1. Tempat pelaksanaan
 2. Waktu pelaksanaan
 3. Di mana tempat (biasanya ada tempat tertentu untuk menghafal al-Qur'an supaya tidak mengurangi kesakralannya, karena sarat dengan makna-makna tertentu pula yang diberikan)
 - 2) Subjek pelaksanaan tahfidzul Qur'an
 1. Pengasuh pesantren selaku penerima setoran hafalan al-Qur'an.
 2. Santri tahfidz
 - 3) Perlengkapan pelaksanaan tahfidzul Qur'an
 1. Perlengkapan pelaksanaan tahfidzul Qur'an
 - 4) Mengamati

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
2. Adakah materi lain yang diberikan oleh pengasuh/ustadz pada santri selain materi menghafal al-Qur'an?
3. Siapa sajakah yang mengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
4. Bagaimana peran ustadz dalam membimbing santri dalam menghafal al-Qur'an?
5. Adakah syarat-syaratnya seorang ustadz memberikan bimbingan kepada santri yang menghafal al-Qur'an?
6. Adakah syarat-syarat seorang santri dalam menghafal al-Qur'an?
7. Fasilitas apa saja yang telah dimiliki Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
8. Dari daerah mana saja santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
9. Bagaimana struktur pengasuh dalam mengelola santri Pondok Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
10. Bagaimana sejarah pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
11. Bagaimana peran pengasuh terhadap proses pelaksanaan tahfidzul Qur'an?

12. Apa yang membedakan pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Ma'unah dan di pesantren lain?
13. Mengapa pengasuh mempraktikkan metode tahfidul Qur'an yang diterapkan di Ma'unah, dari mana sumbernya ?
14. Adakah etika dan gerakan-gerakan khusus yang dilakukan ketika setoran hafalan?
15. Sejak kapan praktik tahfidzul Qur'an seperti sekarang ini mulai dilaksanakan?
16. Faktor-faktor apa saja yang menghambat santri dalam menghafal al-Qur'an?

B. Untuk Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri

1. Bagaimana letak geografis Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri?
2. Bagaimana struktur organisasinya?
3. Bagaimana keadaan lokasi Pondok Pesantren ini?
4. Bagaimana kondisi umum Pondok Pesantren ini; meliputi
 - a. Sarana dan prasarananya
 - b. Fasilitas apa saja yang disediakan
5. Berapa tenaga ustadz dan staf pengurus Pondok Pesantren ini?
6. Berapa jumlah santri seluruhnya dan jumlah santri yang khusus menghafal al-Qur'an bil ghaib?

7. Apa sajakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh santri di Pondok Pesantren Ma'unah Sari?

C. Untuk Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"

Bandar Kidul Kediri

1. Siapakah yang menghendaki saudara untuk menghafal al-Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari?
2. Kapan saudara mulai bercita-cita atau memiliki niat untuk menjadi penghafal al-Qur'an?
3. Faktor apa yang mendorong saudara untuk menghafal al-Qur'an?
4. Apa tujuan anda menghafal al-Qur'an?
5. Mengapa saudara memilih Pondok Pesantren Ma'unah Sari?
6. Bagaimana pegasuh/ ustadz menyampaikan pengajaran menghafal al-Qur'an?
7. Bagaimana kedisiplinan pengasuh/ ustad dalam mengajarkan al-Qur'an?
8. Apa konsekuensi bila saudara tidak mengikuti pelajaran menghafal al-Qur'an?
9. Bagaimana sikap saudara degan adanya sanksi atau peringatan tersebut?
10. Bagaimana tanggapan orang tua ketika saudara akan menghafalkan al-Qur'an?
11. Apa tingkat pendidikan formal terakhir saudara?
12. Dari siapa saudara memperoleh pengetahuan Islam?

13. Bagaimana keadaan fasilitas di Pondok Pesantren?
14. Bagaimana keadaan lingkungan saudara untuk menghafal al-Qur'an?
15. Bagaimana situasi dan kondisi Pondok Pesantren ini?
16. Apa jenis al-Qur'an yang saudara gunakan untuk meneghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren ini?
17. Metode apa yang saudara gunakan dalam menghafal al-Qur'an?
18. Kapan saudara menambah hafal al-Qur'an saudara?
19. Berapa kali dalam sehari saudara bertakrir?
20. Berapa jam dalam sehari saudara pergunakan untuk menambah hafalan al-Qur'an?
21. Dalam menghafal al-Qur'an pernahkan saudara mengalami kesulitan?
22. Apa penyebab kesulitan saudara dalam menghafal al-Qur'an?
23. Langkah apa yang ditempuh dalam menghadapi kesulitan tersebut?
24. Adakah amalan ang diajarkan pengasuh/ ustadz untuk menghindari kelupaan dalam menghafal al-Qur'an? Atau mempermudah dalam menghafal al-Qur'an?
25. Berapa tahun target saudara untuk menghafal al-Qur'an?
26. Berapa halaman yang dapat saudara hafal dalam satu harinya?
27. Bagaimana respon saudara terhadap pelaksanaan tahfidzul Qur'an di PPTQ Ma'unah Sari?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"
Bandar Kidul Kediri
2. Struktur kepengurusan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
"Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri
3. Jumlah santri Pondok Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul
Kediri
4. Jumlah pengasuh yang mengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
"Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri
5. Agenda kegiatan santri
6. Dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan judul dan penelitian

DAFTAR INFORMAN

Nama : KHR. Abdul Hamid Abdul Qadir
Alamat : PPTQ Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri
Sebagai : Pengasuh PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Ibu Nyai Hj. Luluk Maftukhah
Alamat : PPTQ Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri
Sebagai : Pengasuh PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Nabila Amalia
Alamat : PPTQ Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri
Pendidikan terakhir : Sarjana
Sebagai : Ustadzah (Putri Pengasuh Pesantren)

Nama : Mawaddah Rahmatika
Alamat : Karangmangu Sarang Rembang
Pendidikan terakhir : MTs.
Sebagai : Ustadzah/ pengurus devisi pendidikan

Nama : Eka Yuniawati
Alamat : Ringin Anom Nganjuk
Pendidikan terakhir : MTs.
Sebagai : Pengurus sekretaris

Nama : Siti Maimunah
Alamat : Sleman Yogyakarta
Pendidikan terakhir : MA
Sebagai : Pengurus Bendahara

Nama : Juairiyah
Alamat : Tanjung Samak Rangsangan Riau
Pendidikan terakhir : SMA
Sebagai : Ketua Pondok/ ustadzah

Nama : Afif Ulifah
Alamat : Dawar Blandong Mojokerto
Pendidikan terakhir : MA
Sebagai : Ustadzah

Nama : Himda Iqlima
Alamat : Kauman Ngoro Jombang
Pendidikan terakhir : MA
Sebagai : Santri pribumi PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Anila Rizki Rabi'ah
Alamat : Kelutan Trenggalek
Pendidikan terakhir : SMP
Sebagai : Santri pribumi PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Nilna Khoirun Niswah
Alamat : Blitar
Pendidikan terakhir : MA
Sebagai : Santri pribumi PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Shifti Dwi Karimah
Alamat : Beji Jenu Tuban
Pendidikan terakhir : MA
Sebagai : Santri tabarukan PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Muthiatul Ummah
Alamat : -
Pendidikan terakhir : MA
Sebagai : Santri tabarukan PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Titimatul Inayah
Alamat : Semen Kediri
Pendidikan terakhir : MTs.
Sebagai : Santri pribumi PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Nayla Cahya Kamila
Alamat : Gempol Pasuruan
Pendidikan terakhir : MI
Sebagai : Santri pribumi PPTQ Ma'unah Sari

Nama : Umi Makrifah
Alamat : Kedungsari Tarokan Kediri
Pendidikan terakhir : MAN
Sebagai : Santri pribumi dan pengurus divisi keamanan PPTQ Ma'unah
Sari



TATA TERTIB PESANTREN PUTRI AL-QUR'AN

MA'UNAH SARI

PASAL 1

KEWAJIBAN

1. Seluruh kewajiban agama menjadi kewajiban pesantren.
2. Menjaga nama baik pesantren.
3. Mentaati peraturan pesantren.
4. Mentaati kebijakan pengasuh dan atau pengurus.
5. Mengikuti seluruh kegiatan pesantren.
6. Bagi santri baru diwajibkan sowan kepada pengasuh sebelum mendaftar kepada pengurus.
7. Mengikuti sholat berjama'ah, rowatib beserta wiridnya.
8. Mengaji al-Qur'an kepada pengasuh atau pengurus.
9. Berpakaian putih dan memakai mukena potongan setiap mengaji kepada pengasuh.
10. Memiliki surat izin dari pengasuh dan pengurus setiap keluar pesantren atau pulang ke rumah.
11. Diantar dan dijemput mahrom setiap berangkat dan pulang.
12. Menjaga adab dan kedisiplinan santri.
13. Menjaga kebersihan lingkungan dengan sebaik-baiknya.
14. Segera melapor kepada pengasuh atau pengurus bila ada kejadian yang tidak diinginkan.

15. Memiliki kartu anggota santri.

PASAL 2

LARANGAN

1. Semua larangan agama menjadi larangan pesantren.
2. Mencemarkan nama baik pesantren.
3. Mengikuti segala bentuk kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan pesantren, baik didalam maupun diluar pesantren.
4. Berinteraksi dengan orang kampung, santri putra dan yang bukan mahromnya.
5. Membawa handphone (HP), tape, radio dan atau barang elektronik lainnya kecuali kamera digital.
6. Membeli sesuatu diluar pesantren selain yang tidak tersedia di koperasi.
7. Memakai perhiasan kecuali cincin dan giwang.
8. Memakai pembalut (softex).
9. Bermukim di kamar riyadloh dan mengganggu aktifitas santri riyadloh.
10. Ramai disaat kegiatan, setelah iqamat sholat dan saat jam istirahat.
11. Berpakaian ketat, berkerut, transparan, terlalu gelap, terlalu terang, berkaos saat ke ndalem, saat panggilan dan saat membuang sampah.
12. Berpenampilan menyerupai laki-laki.
13. Meninggalkan benda apapun di mushola, ruang tamu dan ndalem mbah Nyai.
14. Meletakkan peralatan mandi tidak pada tempatnya.
15. Menerima tamu diluar pondok dan atau bukan mahromnya.

16. Menitip telpon atau sms kecuali kepada pengurus.

PASAL 3

SANKSI

Barang siapa melanggar tata tertib diatas akan dita'zir sesuai dengan kebijakan pengasuh dan pengurus.

PASAL 4

TAMBAHAN

1. Tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan.
2. Hal-hal yang belum tercantum akan diatur kemudian sesuai dengan kebijakan pengasuh.

Ditetapkan di Kediri

Tanggal.....

Pengasuh Pesantren Al-Qur'an Maunah Sari

KH. Abdul Hamid Abdul Qodir

DATA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN AL QUR-AN MA'UNAH SARI
Jln. KH. Agus Salim 08 Bandar Kidul Kota Kediri 64118

No.	Nama	Alamat	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Status (Ustadzah /Santri)
1.	Afif Ulifah	Dawar Blandong Mojokerto	Mojokerto, 30 April 1995	MA	Ustadzah
2.	Mawaddah Rohmatika	Karangmangu Sarang Rembang	Rembang, 04 Juni 1995	MTs	Ustadzah
3.	Lena Mahbubah	Jabung Lampung Timur	Lampung, 18 Mei 1994	SMK	Santri
4.	Hafidzah Masyitoh	Kuala Tungkal Jambi	Jambi, 21 Desember 1995	SMA	Santri
5.	Anila Rizqi Robiah	Kelutan Trenggalek	Trenggalek, 07 Agustus 1996	SMP	Santri
6.	Mazidatul Karimah Ar-Robiah	Sumber Rejo Geger Madiun	Madiun, 07 Juni 1993	SMK	Santri
7.	Zidatul Yusroh	Cincin Goombak Selangor Malaysia	Kuala Lumpur, 27 Juli 2001	MI	Santri
8.	Umi Makrifah	Kedungsari Tarokan Kediri	Kediri, 15 Desember 1995	MAN	Ustadzah
9.	Ni'matul Khomsah	Pucuk Dawar Blandong Mojokerto	Mojokerto, 24 Juni 1996	MA	Santri
10.	Hamzawi Maliha	Blitar	Blitar, 21 September 1998	MTs	Santri
11.	Nilna Khoirun Niswah	Bakung Udanawu Blitar	Blitar, 02 Januari 1997	MA	Santri
12.	Nailul Kayyiza Zahrok	Papar Kalibatur Tulungagung	Tulungagung, 03 Agustus 1996	MA	Santri
13.	Titimatul Inayah	Gapuk Bulu Semen Kediri	Kediri, 09 Desember 1999	MTs	Santri
14.	Maula Ghifri Ramadhaniyah	Tungkal Ulu Jambi	Jambi, 23 November 2001	SD	Santri
15.	Juairiyah	Tanjung Samak Rangsangan Riau	Riau, 28 Agustus 1991	SMA	Ustadzah
16.	Nur Fadilah	Raman Endra Raman Utara Lampung Timur	Lampung, 31 Mei 1995	MA	Ustadzah
17.	Eka Yuniawati	Ringin Anom Nganjuk	Nganjuk, 19 Juni 1996	MTs	Santri
18.	Zahrotun Nafisah	Suko Jokoyudan Lumajang	Lumajang, 20 Februari 1996	MA	Santri

19.	Himda Iqlima	Kauman Ngoro Jombang	Jombang, 12 November 1994	MA	Ustadzah
20.	Sri Rahayu	Karangtengah Gunung Puyuh Sukabumi	Sukabumi, 11 Maret 1997	SMK	Santri
21.	Maimunas Siroj	Karanggandu Watulimo Trenggalek	Trenggalek, 08 Desember 1997	MA	Santri
22.	Zahirotul Maulidiyah	Gondangwetan Pasuruan	Pasuruan, 16 Agustus 1995	MA	Ustadzah
23.	Nayla Jauhara F.	Karangtengah Jaksel Cilandak	Jakarta, 19 September 2003	MTs.	Santri
24.	Siti Nur Rafidah	Surat Mojo Kediri	Kediri, 17 November 1998	MTs.	Santri
25.	Khumaidatus syahro'	MunjunganTrenggalek	Trenggalek 24 Januari 1997	MA	Santri
26.	Rindi Dewi Antika	Munjungan Trengalek	Trenggalek, 16 April 1997	MA	Santri
27.	Khalimatus Sa'diyyah	Margomulyo Seyegan Sleman	Sleman, 27 September 1997	MA	Santri
28.	Rahma Nabila	Nganjuk	Nganjuk, 24 Maret 2000	MTs	Santri
29.	Nur Hayati	Rangsang Meranti Riau	Samak, 23 Desember 1996	MA	Santri
30.	Fitria Annisa'ul Karomah	Padangan Nantru Tulungagung	Tulungagung, 17 Januari 2000	MTs	Santri
31.	Nailul Kayyiza Zahrok	Kalibatur Kalidawir Tulungagung	Tulungagung, 03 Agustus 1996	MA	Santri
	Siti Zulaikhah	Seraten Cluring Banyuwangi	Banyuwangi, 27 September 1996	MA	Santri
32.	Lutfiana A'immatul H.	Purworejo Kandat Kediri	Kediri, 07 September 2000	MTs	Santri
33.	Habibah Khoirunnisa	Tanjab Barat Jambi	Kuala Tungkal, 24 April 2000	MTs	Santri
34.	Sabila Habibatur Rohmah	Tanjab Barat Jambi	Kuala Tungkal, 24 September 2003	MTs	Santri
35.	Dwi Agustina Putri	Jambi Selatan Jambi	Jambi, 09 Agustus 2000	MTs	Santri
36.	Lina Izzatin Nisa'	Kebun Duren Ponggok Blitar	Blitar, 06 Juni 2000	MTs	Santri
37.	Nur Intifada	Kampung Sungai Gombak Selangor Malaysia	Malaysia, 23 Juni 2004	MI	Santri
38.	Naila Cahya Kamila	Jln. Raa Bay pass Gempol Pasuruan	Pasuruan, 14 Juni 2004	MI	Santri

39.	Ely Rahmawati	Joho Pace Nganjuk	Nganjuk, 19 April 1997	MA	Santri
40.	Ulfa Nahdhiatun Nisa	Talukulon Bandun Tulungagung	Tulungagung, 17 Juli 1996	MA	Santri
41.	Siti Rabi'atul Adawiyah	Karamat Karangtengah Sukabumi	Sukabumi, 03 November 1996	MA	Santri
42.	Ifkha Lutfi Hasanah	Doko Wlingi Blitar	Palembang, 22 September 1999	MTs.	Santri
43.	Vika Malicha Setya N.	Tanggulangun Kejayan Pasuruan	Pasuruan, 10 September 1999	MTs.	Santri
44.	Ismi Dwi Malikhah	Beji Jenu Tuban	Tuban, 04 Juli 1994	MA	Santri
45.	Faridatul Ula	Bakung Udanawu Blitar	Blitar, 20 November 1993	MTs.	Tutor
46.	Fi'lul Munafi'ah		Pasundan, 10 November 1994	MTs.	Santri
47.	Jazilatun Nafisah	Benowo Surabaya	Gresik, 26 April 1993	MA	Santri
48.	Karimatul Husna	Bangunasri Barat Magetan	Magetan, 9 Maret 1999	MTs.	Santri
49.	Naylil Izzah			MA	Tutor
50.	Nihayatul K.	Depok Bendungan Trenggalek	Trenggalek, 25 November 1994	MTs.	Tutor
51.	Rizka Hikmayanti	Lehan Bumi Agung Lampung Timur	Braja Fajar, 09 November 1994	MA	Tutor
52.	Shifti Dwi Karimah	Beji Jenu Tuban	Tuban, 04 Juli 1994	MA	Santri
53.	Ulfa Nurul M.	Cluring Banyuwangi	Banyuwangi, 15 Feb 1993	MTs.	Santri

DOKUMENTASI (Foto-foto Kegiatan)

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"

Bandar Kidul Kediri



Sholat Berjama'ah

Diba'iyah Malam Jum'at



Wisuda bil-Ghaib PPTQ Ma'unah Sari dan Haul KH.R. Abdul Qodir



Foto santri terminalan



Foto santri bi al-Nadzri



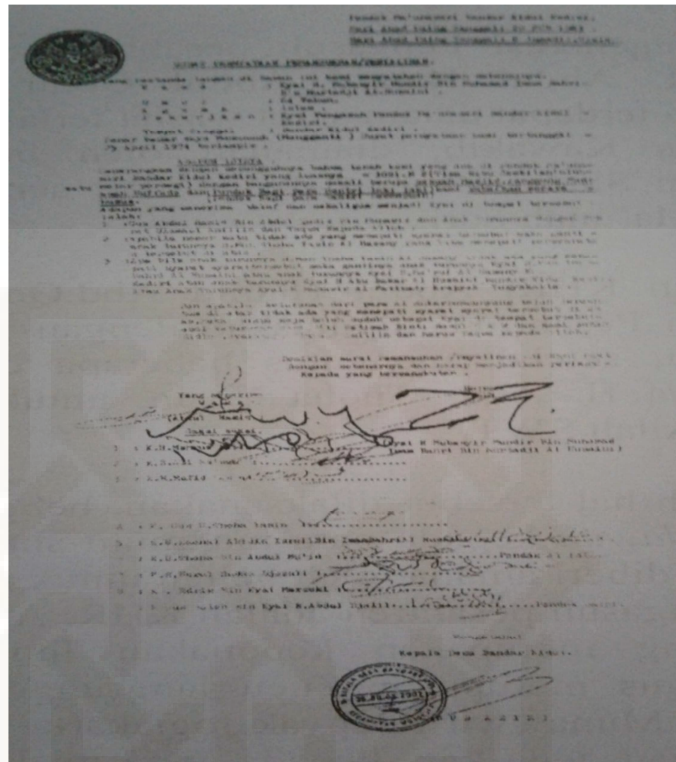
Setoran juz Ama dengan neng Bila



Tes-tesan santri tahfiz



Kajian Kitab Kuning



Surat wasiat KH. Mubassyr Mundzir mengenai regenerasi pesantren



Pengasuh (KHR. Abdul Hamid dan Ibu Nyai Hj. Luluk Maftuhah) beserta pengurus PPTQ Ma'unah Sari

Daftar staff pengajar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Mawaddah Rahmatika	Pendidikan/ ustadzah	Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan tahfidzul Qur'an dan ustadzah pentashih wirid.
2.	Nabila Amalia Abhah	Badal Pengasuh	Nyimak bin-Nadhar
3.	M. Ismail	Ustadz	Pengajar pengajian kitab
4.	Juairiyah	Badal Pengasuh	Nyimak setoran santri baru, sampai Ibu Nyai mengutus untuk setor ke Pak Kyai
5.	Afif Ulifah	Ustadzah	Pengampu kelas makharijul huruf dan tajwid
6.	Faridatul Ula	Tutor	Membantu pengurus pendidikan dalam pembelajaran Makhraj dan tajwid, serta <i>tashih</i> bacaan diluar jam kegiatan.
7.	Nihayatul Khoiriah	Tutor	Membantu pengurus pendidikan dalam pembelajaran Makhraj dan tajwid, serta tashih bacaan diluar jam kegiatan.
8.	Parsiyati	Tutor	Membantu pengurus pendidikan dalam pembelajaran Makhraj dan tajwid, serta tashih bacaan diluar jam kegiatan.
9.	Rizka Hikmah Yanti	Tutor	Membantu pengurus pendidikan dalam pembelajaran Makhraj dan tajwid, serta tashih bacaan diluar jam kegiatan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/092 /2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Erwanda Safitri
NIM : 12530004
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/ VII
Tempat/Tanggal lahir : Jombang, 16 Oktober 1994
Alamat Asal : Ds. Senden Peterongan Jombang

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Santri dan Pengasuh
Tempat : PPTQ Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri
Tanggal : 24 November 2015 s/d 31 Desember 2015
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 20 November 2015

Yang bertugas

(Erwanda Safitri)
NIM. 12530004

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
No. 19/50816 200003 1 001

<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;">(Abdul Hamid A.Q.)</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>
--	---



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DU./TL.03/092/ 2015
Lampiran :
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 20 November 2015

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. . BADAN KASBANGLINMAS DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat bersama ini kami sampaikan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
"Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kediri
(Studi *Living Qur'an*)

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Erwanda Safitri
NIM : 12530004
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : PP Nurul Ummahat Kotagede

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. PPTQ Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara dan Observasi
Adapun waktunya mulai tanggal 24 November 2015 s/d 31 Desember 2015
Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Yang di beri Tugas

(Erwanda Safitri)
NIM. 12530004



Dekan

(M. Roswanto, S.Ag., M.Ag.)
19681208 199803 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN
Nomor : 070 / 11851 /203.3/2015

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** : Surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 23 Nopember 2015 Nomor : 074/2588/Kesbang/2015 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Erwanda Safitri

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Erwanda Safitri
b. Alamat : Peterongan Jombang
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi Living Qur'an)"
b. Tujuan : Permohonan data dan wawancara
c. Bidang Penelitian : Al Qur'an dan Tafsir
d. Dosen pembimbing : Dr. Nurun Najwah
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : Nopember sd. Desember 2015
g. Lokasi Penelitian : Kota Kediri

Dengan ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 25 Nopember 2015

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR

Sekretaris



Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 November 2015

Nomor : 074/2588/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DU./TL.03/092/2015
Tanggal : 20 November 2015
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TAHFITDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN MA'UNAH SARI BANDAR KIDUL KEDIRI (Studi Living Qur'an)"**, kepada :

Nama : ERWANDA SAFITRI
NIM : 125130004
No. HP/KTP : 085641121965 / 3517105610940002
Prodi / Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kediri, Kediri, Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian : 24 November s.d. 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul proposal dimaksud;
3. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ③ Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" Bandar Kidul Kotamadya Kediri, menerangkan bahwa:

Nama : Erwanda Safitri
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 12530004
Semester : VIII
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Ds. Senden Peterongan Jombang

Mahasiswi tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari" mulai tanggal 27 November 2015 sampai dengan 20 Februari 2016.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat semoga dapat diunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 20 Februari 2016

Pengasuh Pondok Pesantren

Tahfidzul Qur'an "Ma'unah Sari"



KHR Abdul Hamid

CURICULUM VITAE

Nama : Erwanda Safitri
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 16 Oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Ds. Senden Peterongan Jombang
Alamat Sekarang : PP. Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta
No.Tlp / HP : 085641121965
E-mail : erwandasafitri@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal:

1. MIN Rejoso Darul Ulum Peterongan Jombang (2000-2006)
2. MTs. Perguruan Muallimat Cukir Jombang (2006-2009)
3. MAN Tambakberas Jombang (2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Darul Falah 3 Cukir Jombang
2. Pondok Pesantren Al-Amanah Tambakberas Jombang
3. Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi

1. Osis MAN Tambakberas Jombang (2011/2012)
2. Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum (HIMABU) Yogyakarta
3. Ikatan Mahasiswa Jombang (IMJ)
4. Direktur TPA Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta (2015-sekarang)
5. Anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta